

ALI MURTADHO

by Ali Murtadho

Submission date: 22-Jul-2024 09:55AM (UTC+0700)

Submission ID: 2420471647

File name: 232071000150_Ali_Murtadho_-_REV_1_-_A_1_-17072024_-_NEW.docx (69.8K)

Word count: 2302

Character count: 14679

DAFTAR ISI

A. Cover	
B. Lembar Pengesahan	I
C. Daftar Isi	II
D. Abstrak	1
E. Pendahuluan	1
F. Metode	3
G. Hasil dan Pembahasan	
H. Daftar Pustaka	4

APPLICATION OF THE CONGREGATIONAL TAHAJJUD PRAYER PROGRAM IN IMPROVING THE DISCIPLINE OF SMAMDA BOARDING SCHOOL SIDOARJO STUDENTS
PENERAPAN PROGRAM SHOLAT TAHAJJUD BERJAMAAH DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SANTRI SMAMDA BOARDING SCHOOL SIDOARJO

Ali Murtadho¹⁾, Eni Fariyatul Fahyuni ^{*.2)}

¹⁾Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

^{*}Email Penulis Korespondensi: (dosenpembimbing)@umsida.ac.id (wajib email institusi)

Abstract. *This study aims to find out to what extent the application of congregational tahajjud prayer in improving discipline and what are the supporting and hindering factors. The research method used is a descriptive qualitative method, namely by making observations, interviews and documentation. That is by collecting written and oral data and the behavior of people observed with which all authors try to be able to describe comprehensively about the circumstances that occur in the place of research. The analysis process is carried out by selecting the finding data according to research needs, presenting the data and taking conclusions and matching them. To be able to match the data, researchers try to make observations continuously and try to collect data and combine data from existing sources. From previous studies, there are differences in gender constituents, namely the previous daughter and the current researcher son. From this research, it is expected to be able to find the best solution in improving the discipline of boarding students*

Keywords - *Congregational tahajjud; Improving discipline;*

Abstrak. *Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sampai seberapa jauh penerapan sholat tahajjud berjamaah dalam meningkatkan kedisiplinan serta apa saja yang menjadi faktor penunjang dan penghalangnya. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif, yaitu dengan cara melakukan pengamatan (observasi), wawancara (interview) dan dokumentasi. Yaitu dengan mengumpulkan data – data tertulis maupun lisan serta perilaku orang yang diamati yang dengan itu semua penulis berusaha untuk dapat menggambarkan secara komprehensif tentang keadaan yang terjadi di tempat penelitian. Proses analisa dilakukan dengan cara menyeleksi data temuan sesuai dengan kebutuhan penelitian, menyajikan data serta mengambil conclusi dan mencocokkannya. Untuk dapat mencocokkan data peneliti berusaha melakukan observasi secara terus menerus serta berusaha mngumpulkan data dan menggabungkan data dari sumber yang sudah ada. Dari penelitian terdahulu terdapat perbedaan pada gender konstituen yaitu yang terdahulu putri dan yang dilakuakn peneliti saat ini putra. Dari penelitian ini diharapkan untuk dapat menemukan solusi terbaik dalam meningkatkan disiplin santri boarding.*

Kata Kunci – *Sholat tahajjud; Meningkatkan kedisiplinan;*

I. PENDAHULUAN

Suatu perbuatan baik yang dilakukan secara terus menerus dan berkesinambungan sehingga menjadi suatu kebiasaan yang tertanam dalam diri anak didik dan apabila kebiasaan baik tersebut sudah menyatu dan melekat dalam dirinya maka hal tersebut akan menjadi karakternya. Karakter atau dalam bahasa agama disebut akhlaq adalah merupakan tujuan terpenting dalam Pendidikan, bahkan tujuan diutusny Nabi Muhammad SAW. adalah untuk menyempurnakan akhlaq / budi pekerti yang mulia, sebagaimana sabda beliau :

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ

Artinya : “Sesungguhnya aku diutus hanya untuk menyempurnakan kemuliaan akhlak.” (HR Al-Baihaqi dari Abu Hurairah)

Dari sini diketahui bahwa akhlaq merupakan modal utama dalam menuju kesempurnaan hidup [1] Ada delapan belas karakter yang perlu ditanamkan kepada anak didik dan delapan belas karakter tersebut adalah : religius, jujur, toleransi, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif atau bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial dan tanggung jawab, kerja keras, kreatif, mandiri dan disiplin. Dari delapan belas karakter tersebut dapat dibagi menjadi dua macam yaitu karakter moral dan karakter kinerja dan disiplin merupakan bagian dari karakter kinerja [2]

Kedisiplinan adalah salahsatu karakter yang harus dimiliki oleh setiap anak didik di sekolah sehingga antara orang²⁾ guru dan masyarakat harus saling bekerjasama dalam menanamkan sikap disiplin kepada setiap anak didik

Copyright © Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution License (CC BY). The use, distribution or reproduction in other forums is permitted, provided the original author(s) and the copyright owner(s) are credited and that the original publication in this journal is cited, in accordance with accepted academic practice. No use, distribution or reproduction is permitted which does not comply with these terms.

agar nantinya siap dalam menghadapi berbagai macam fenomena yang menguji setiap Langkah kehidupan yang dijalani. Dalam menanamkan kedisiplinan kepada anak didik seharusnya dipakai cara – cara yang dapat diterima dengan baik dan dapat dijalani dengan senang hati . Untuk itulah dipakailah cara-cara yang konstruktif dan humanis dalam menanamkan sikap disiplin kepada anak didik. Sebenarnya setiap anak didik sudah memiliki dasar kedisiplinan dalam dirinya, namun perlu ditingkatkan agar dapat menjadi lebih baik lagi, untuk itulah para pendidik berusaha mencari cara terbaik dalam meningkatkan kedisiplinan anak didiknya. Dan di SMAMDA Boarding School menjadikan sholat tahajjud berjamaah sebagai sarana dalam meningkatkan kedisiplinan santri-santrinya.[3] Kedisiplinan tidak dapat berjalan dengan baik apabila tanpa konsekuensi yang telah disepakati antara para santri dan musyrif serta dengan sepengetahuan orang tua santri, sehingga terhadap santri yang melakukan pelanggaran disiplin dapat diambil tindakan terukur, yang dengan konsekuensi tersebut santri sadar akan kesalahan yang telah diperbuatnya dan dikemudian hari dia tidak akan mengulanginya Kembali.[4]

Sholat Tahajjud adalah sholat sunnah yang sangat dianjurkan dalam Islam karena dengan melakukan sholat tahajjud secara kontinyu dan benar dapat menjadikan seseorang tidak mudah terserang stress dan perasaan yang tidak menentu karena dengan melaksanakannya sesuai dengan Syariah dan dilakukan terus menerus dapat menenangkan jiwa. [5] SMAMDA Sidoarjo merupakan salah satu sekolah unggulan yang berada di Kabupaten Sidoarjo yang memiliki 3 kelas unggulan yaitu : Kelas Internasional, Kelas Boarding, dan kelas coding. Di kelas boarding santri dan santriwati bertempat tinggal di asrama yang mereka dididik didalamnya dengan diwajibkan menjalankan sholat malam setiap harinya, kecuali hari Sabtu dan Ahad mereka sunnah dalam menjalankannya, dijadikannya sholat tahajjud sebagai amalan wajib bagi santri dan dan santriwati bertujuan untuk : 1. Agar mereka mengenali dirinya sebagai hamba Allah, sebagaimana firmanNya dalam surat : Adz – Dzariyat Ayat : 56

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

“ Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku”.

Dengan mengetahui tujuan diciptakannya seseorang dapat menata hidupnya sesuai dengan kehendak Allah SWT. Karena pada hakekatnya ibadah yang dilakukan seorang manusia itu bukan untuk Allah tapi untuk kebahagiaan serta kemaslahatan hidup manusia itu sendiri. [6] 2. Sholat tahajjud dapat meningkatkan kecerdasan emosi dan kecerdasan spiritual sehingga seseorang yang meningkat kecerdasan emosi dan spiritualnya akan dapat berdisiplin dalam melakukan aktifitasnya karena adanya ketenangan jiwa. [7].

Sholat tahajjud dapat meningkatkan kedisiplinan santri SMAMDA boarding School Sidoarjo dikarenakan dengan menjalankan sholat tahajjud secara rutin dapat menjadikan suasana hati yang lebih tenang dan tidak mudah stress dalam menghadapi berbagai macam tekanan kehidupan yang dialaminya. [8] Program sholat tahajjud berjamaah yang dilaksanakan di SMAMDA boarding school wajib dilakukan setiap hari pada pukul 03.00, kecuali hari libur atau Sabtu dan Ahad, santri tidak wajib melaksanakan sholat tahajjud akan tetapi tetap dibangunkan pukul 03.00 pagi agar kebiasaan sholat tahajjud berjamaah yang dilaksanakan setiap hari tersebut tertanam dan menjadi rutinitas santri. Sholat tahajjud berjamaah tersebut dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan kedisiplinan santri dengan belajar mendisiplinkan diri dengan waktu – waktu dan ketentuan serta aturan yang ada di SMAMDA boarding school Sidoarjo, dengan para musyrif yang harus dapat menjadi teladan bagi santri berasrama, karena musyrif asrama membimbing santri selama 24 jam sehingga kegiatan serta aktifitasnya selalu dipantau dan bahkan dijadikan teladan bagi santri yang bermukim di SMAMDA boarding school. [9] Penerapan sholat tahajjud berjamaah di SMAMDA boarding school ini juga dapat menambah kecerdasan spiritual santri sehingga santri dapat mentaati segala peraturan yang ada dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab yang penuh untuk mendisiplinkan diri sebagai diri pribadi serta bagian dari masyarakat yang melekat padanya hak dan kewajiban. [10]

II. METODE

Penelitian berjudul “ Penerapan Program Sholat Tahajjud Berjamaah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santri Di SMAMDA Boarding School Sidoarjo” menggunakan metode penelitian kualitatif dengan tehnik pengumpulan data menggunakan cara melakukan pengamatan terhadap kejadian – kejadian yang terjadi selama masa penelitian (observasi), wawancara dengan melibatkan Kepala Sekolah, WAKA ISMUBA, WAKA Kurikulum, santri kelas X dan XI yang bertempat tinggal di asrama SMAMDA Boarding School Sidoarjo serta subyek – subyek lain yang diperlukan dalam penelitian ini (interview) dan dokumentasi yaitu mendokumentasikan setiap fenomena yang terjadi selama masa penelitian. [11] Penelitian ini dilakukan selama kurang lebih 2 bulan guna mendapatkan informasi yang valid terkait penelitian, Yaitu dengan mengumpulkan data – data tertulis maupun lisan serta perilaku orang yang diamati yang dengan itu semua penulis berusaha untuk dapat menggambarkan secara menyeluruh tentang keadaan yang terjadi di tempat penelitian. Proses analisa dilakukan dengan cara menyeleksi data temuan sesuai dengan kebutuhan penelitian, menyajikan data serta mengambil conculsi dan mencocokkannya. Untuk dapat mencocokkan

1

data peneliti berusaha melakukan observasi secara terus menerus serta berusaha mengumpulkan data dan menggabungkan data dari sumber yang sudah ada.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil observasi penelitian

Dari hasil observasi peneliti didapat bahwa Mudir dan Musyrif dapat bekerjasama dengan baik dalam melaksanakan program sholat Tahajjud antara lain :

1. Mudir dan Musyrif bangun lebih awal yaitu pukul 03.00 dalam membangunkan santri.
2. Mudir dan Musyrif membangunkan santri dengan cara menyuruh santri untuk duduk di tempat tidur dan berdo'a lalu menyuruh santri untuk segera mengambil wudhu'.
3. Mudir dan Musyrif serta beberapa santri yang sudah terlebih dahulu bangun melakukan sholat tahajjud sendiri – sendiri dengan tidak melakukan sholat witir terlebih dahulu
4. Mudir dan Musyrif membangunkan santri yang belum bangun kurang lebih pukul 03.30. dan disuruh segera mengambil wudhu' lalu melaksanakan sholat tahajjud sendiri – sendiri.
5. Santri diajak untuk melaksanakan sholat tahajjud secara berjamaah sekitar pukul 03.40 dengan salahsatu Musyrif menjadi imam dan yang dilakukan secara berjamaah hanya 5 rakaat yaitu 2 rakaat sholat tahajjud serta 3 rakaat witir setelah sholat, salah seorang musyrif melakukan pengabsenan.
6. Hampir seluruh santri mengikuti program sholat tahajjud ini.

B. Hasil wawancara penelitian

Dari hasil wawancara peneliti mendapatkan :

1. Santri senang dapat melaksanakan sholat tahajjud setiap hari.
2. Santri masih merasa mengantuk Ketika dibangunkan.
3. Masih ada santri yang Ketika belajar di kelas.
4. Banyaknya kegiatan dan tugas santri di sekolah.
5. Santri yang lulusan Pondok Pesantren memilih boarding karena merasa jenuh dengan lingkungan Pondok Pesantren.

C. Hasil dokumentasi penelitian

Dari hasil dokumentasi peneliti mendapatkan :

1. Santri yang masuk program boarding kebanyakan mengikuti kemauan orang tua.
2. Lingkungan sekolah santri yang masih menjadi satu dengan lingkungan siswa regular.
3. Santri yang lulusan Pondok Pesantren memilih boarding karena merasa jenuh dengan suasana Pondok Pesantren.
4. Santri yang mengikuti program boarding tidak melalui seleksi.

Kendala yang dihadapi Mudir serta Musyrif adalah :

1. Masih ada santri tidak mengikuti sholat tahajjud. Bagi santri yang tidak mengikuti sholat tahajjud diberikan pemahaman dan kepadanya diberikan konsekuensi dengan cara diajak membaca atau menghafal salahsatu dari surat atau ayat Al Qur'an dan mengumpulkan handphone lebih awal daripada santri – santri yang lain.
2. Adanya santri yang malas – malasan Ketika mengikuti kegiatan sholat tahajjud berjamaah, kepada santri yang seperti ini diberikan pemahaman tentang pentingnya sholat tahajjud dalam meringankan ataupun menyelesaikan problem yang dihadapi.
3. Lingkungan sekolah santri yang masih menjadi satu dengan siswa regular menjadikan santri masih rawan terhadap pengaruh – pengaruh negatif dari teman menjadikan santri memiliki Hasrat kabur dari boarding dan menginap di rumah teman regulernya, terhadap yang seperti ini para musyrif bekerjasama dengan BK dan team ketertiban sekolah serta orang tua untuk mencari keberadaannya serta mengembalikannya ke Boarding

Faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan kedisiplinan santri SMAMDA boarding sidoarjo adalah : 1.) Keikutsertaan seluruh elemen sekolah dalam mengawasi santri SMAMDA boarding Sidoarjo. 2.) Peran aktif guru yang mengajar di kelas boarding untuk turut serta dalam membina dan membimbing santri SMAMDA boarding. 3.) Peran aktif wali kelas dan guru BK dalam membimbing dan mengarahkan santri. Sedangkan faktor penghambatnya adalah : adanya beberapa santri yang terkadang usil dengan berbuat tidak disiplin untuk mencari perhatian guru serta musyrif serta adanya santri yang mengantuk di kelas dikarenakan dibangunkan lebih awal untuk melaksakan sholat tahajjud.

Simpulan: Program sholat tahajjud berjamaah setiap hari ini perlu dilaksanakan secara kontinyu agar santri lebih berdisiplin dalam segala hal. Hal yang perlu ditambahkan adalah adanya kultum setelah sholat tahajjud agar santri mengetahui dan memahami tentang keutamaan bagi orang yang kontinyu melaksanakan sholat tahajjud.

Ucapan Terima Kasih: Terima kasih kepada Bapak M. Jainul Arifin. S.Kom. M.M. selaku Kepala SMAMDA, Bapak Misbach. M.Pd.I selaku WAKA ISMUBA, Ibu Aful Musrifah. M.Pd. selaku WAKA Kurikulum, Bapak Arif Hanafi. S.Si. MSi. Selaku WAKA Kesiswaan serta para guru dan guru BK serta team ketertiban sekolah yang turut serta membantu saya dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Semoga Allah SWT. Memberkahi setiap Langkah kehidupan kita Aamiin Yaa Robbal `Aalamiin.

REFERENSI

- [1] Nariratih Anggraeni and Budi Haryanto, "Faktor-faktor yang meningkatkan Pendidikan Karakter berbasis nilai Islam di Indonesia.," *Pendidikan*, vol. 1, pp. 489–496, 2022, doi: doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3115.
- [2] I. Nihayati, E. A. Ismaya, and I. Oktavianti, "Pendidikan Karakter Disiplin pada Santri Pondok Pesantren Salaf Terpadu Bahjatur Roghibiin Kudus," *J. Inov. Penelit.*, vol. 1, no. 11, pp. 2395–2402, 2021, doi: [10.47492/jip.v1i11.485](https://doi.org/10.47492/jip.v1i11.485).
- [3] F. Kurniasih and H. Wijaya, "Peran kepemimpinan Kepala Sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di SDN Embung Tangar Kecamatan Praya Barat", [Online]. Available: <http://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JUPE/index>
- [4] "Implementasi kegiatan sholat tahajud dalam meningkatkan kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Putri Babussalam Banjarejo Pagelaran Malang," *J. Ilm. keagamaan dan kemasyarakatan*, vol. 16, pp. 609–616, 2022, doi: [10.35931/aq.v16i2.923](https://doi.org/10.35931/aq.v16i2.923).
- [5] M. S. Azam and Z. Abidin, "Efektivitas Sholat Tahajud dalam Mengurangi Tingkat Stres Santri Pondok Islam Nurul," *J. Empati*, vol. 4, no. 1, pp. 154–160, 2015, doi: [10.14710/empati.2015.13133](https://doi.org/10.14710/empati.2015.13133).
- [6] I. T. Taufik Hidayat, "Implikasi Pendidikan Dari Al-Quran Surat Adz-Dzariyat Ayat 56 Tentang Tujuan Penciptaan Manusia Terhadap Upaya Pendidikan Dalam Membentuk Manusia Yang Taat Beribadah," *Bandung Conf. Ser. Islam. Educ.*, vol. 2, no. 2, pp. 548–556, 2022, doi: [10.29313/bcsied.v2i2.4500](https://doi.org/10.29313/bcsied.v2i2.4500).
- [7] N. Hafifah and M. S. Machfud, "Pengaruh Sholat Tahajud Terhadap ESQ (Emotional Spiritual Quotient) Santri," *JKaKaJurnal Komun. dan Konseling Islam*, vol. 1, no. 1, p. 63, 2021, doi: [10.30739/jkaka.v1i1.809](https://doi.org/10.30739/jkaka.v1i1.809).
- [8] P. A. B. Malang, "(1), 2) 2)," *PENGARUH SHOLAT TAHAJUD TERHADAP DEPRESI PADA SANTRI DI PESANTREN AN-NUR 2 BULULAWANG MALANG*, vol. 2, no. 2, pp. 6–11, 2014, [Online]. Available: <https://jurnal.unitri.ac.id/index.php/care/article/view/588>
- [9] L. Izzah and R. Purwaningsih, "Peran Guru Dalam Pembiasaan Sholat Berjamaah," *LITERASI (Jurnal Ilmu Pendidikan)*, vol. 8, no. 1, p. 1, 2017, doi: [10.21927/literasi.2017.8\(1\).1-10](https://doi.org/10.21927/literasi.2017.8(1).1-10).
- [10] A. P. Astutik, "Implementasi pembelajaran kecerdasan spiritual untuk mengaktualisasikan nilai-nilai Islam," *Halaqa Islam. Educ. J.*, vol. 1, no. 1, pp. 9–16, Jun. 2017, doi: [10.21070/halaqa.v1i1.818](https://doi.org/10.21070/halaqa.v1i1.818).
- [11] W. Candra Kartika and I. Fauji, "Implementasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam untuk menanamkan kecerdasan spiritual dalam mematuhi peraturan sekolah."

Conflict of Interest Statement:

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.

ALI MURTADHO

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

10%

INTERNET SOURCES

12%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

archive.umsida.ac.id

Internet Source

7%

2

www.researchgate.net

Internet Source

3%

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On